BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

1.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Untuk Sistem yang sedang berjalan di Bulog DIVRE JABAR terhitung cukup mudah, karena Divre JABAR hanya melakukan monitoring penyaluran barang dari pusat ke 7 Sub – Divre Bulog, Oleh karena itu Divre JABAR hanya memproses permintaan Raskin yang akan di salurkan ke 7 Sub-Divre dan penyaluran atau pembagain akan di lakukan oleh Sub-Divre itu sendiri.

1.1.1 Analisis Dokumen

- Nama Dokumen : SPA (Surat Permintaan Alokasi)

  Deskripsi : surat yang diajukan kepada bulog divre tertentu melalui bulog pusat

  Fungsi : untuk melakukan permintaan raskin

  Sumber : Divre Bulog

  Item Data : Nomor Surat, tanggal, Nama Barang, jumlah barang, harga

  Jenis : Dokumen

- Nama Dokumen : SPPB (Surat Perintah Pengeluaran Barang)

  Deskripsi : Surat yang diajukan kepada divre untuk pengeluaran barang.

  Fungsi : untuk menyalurkan barang ke daerah yang dialokasikan oleh subdivre.

  Sumber : Divre Bulog

Item Data : Jenis_barang, Asal_Barang, Kuantum, No_SPPB, Jam_Pengeluaran Berat, Penerima_Barang.

Jenis : Dokumen

- Nama Dokumen : GD1 (Barang Di Gudang)

  Deskripsi : laporan tertulis tentang apa dan berapa jumlah barang yang masuk dan keluar untuk Divre dan Subdivre untuk pengalokasian.

  Fungsi : Sebagai laporan data pengambilan barang dari gudang.

  Sumber : Divre Bulog

  Item data : Tanggal_awal, Tanggal_akhir, komoditi, tanggal_GD1, No_GD1, No_SPTB,No_DO, Kontraktor,No_Gudang, Kuantum, Ukuran, Tumpukan, Keterangan

  Jenis : laporan

- Nama Dokumen : SPTB (Surat Perintah Terima Barang)

  Deskripsi : Untuk laporan stok beras/gabah yang masuk ke gudang

  Fungsi : Sebagai surat perintah untuk diproses ke subdivre

  Sumber : Divre Bulog

  Item Data : Jenis_barang, Asal_Barang, Tanggal_Penerimaan, Kontraktor, Kuantum, No_SPTB, No_Kontrak, No_Tumpukan,

  Jenis : Laporan

1.1.2 Analisis Prosedur yang Berjalan

Untuk melakukan pengadaan atau penyaluran di Perum BULOG tidak dapat langsung melakukan begitu saja akan tetapi harus melewati beberapa prosedur yang telah ditetapkan oleh

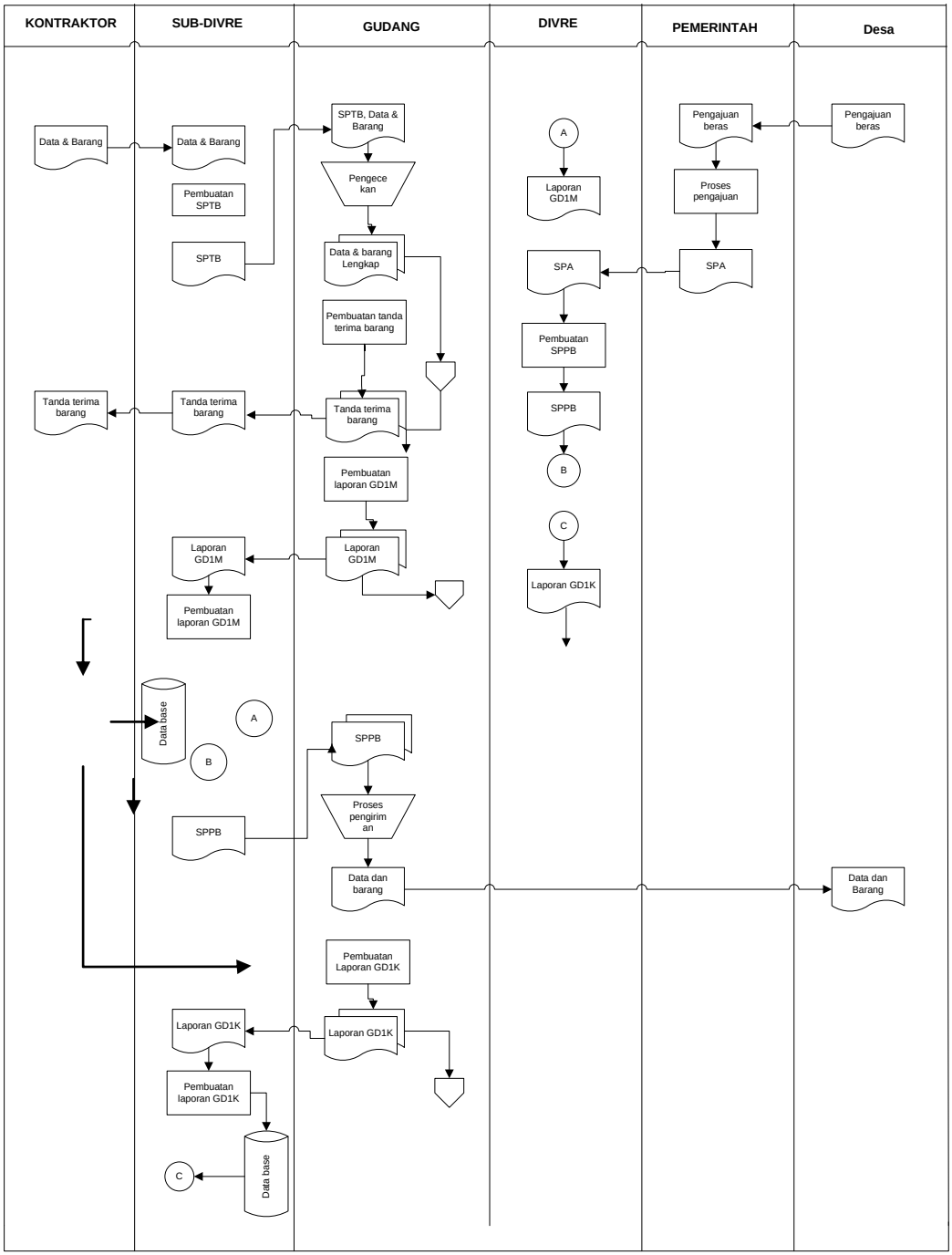
peraturan pemerintah untuk instansi pemerintahan. Ada 3 bagian langkah- langkah yang penting dalam pengadaan RASKIN di Perum BULOG, 3 langkah tersebut adalah:

1. Kontraktor memasok barang ke gudang dan meminta SPTB ke Sub-Divre yang kemudian diproses oleh Sub-Divre untuk membuat laporan kepada Divre.
2. Masyarakat mengajukan usulan RASKIN kepada Pemerintah melalui SPA yang diterima oleh Divre.
3. Divre mengeluarkan SPPB yang diajukan kepada Sub-Divre untuk melakukan penyaluran barang dari gudang.

1.1.3 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

1.1.3.1 Flow MAP

SPTB/SPPB Raskin



Gambar 4.*1 gambar proses pengadaan RASKIN d perum bulog*

Ket :

PENGADAAN:

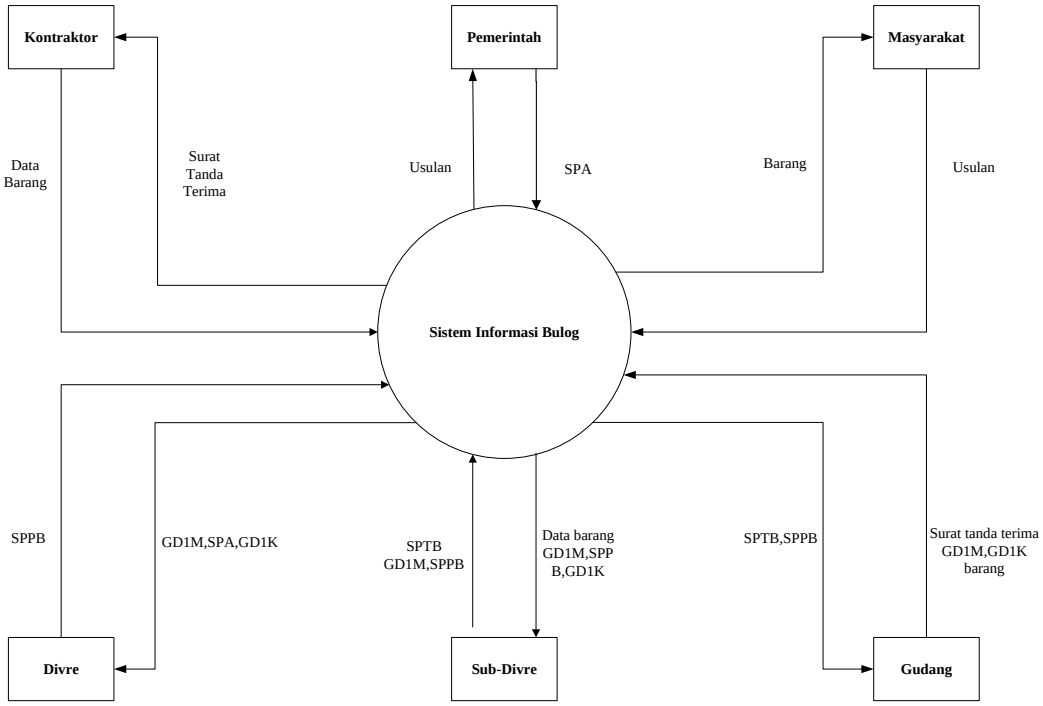
1. Kontraktor memberikan data dan barang kepada Sub-Divre.
2. Sub-Divre membuat SPTB untuk diberikan ke gudang.
3. Gudang melakukan pengecekan kualitas barang berdasarkan SPTB yang diberikan Sub-Divre.
4. Data dan barang yang sudah sesuai dengan SPTB maka gudang membuat surat tanda terima barang untuk kontraktor.
5. Gudang memberikan laporan GD1M kepada Sub-Divre untuk diberikan kepada Divre.

PENYALURAN:

1. Desa melakukan pengajuan kepada pemerintah untuk penyaluran Raskin.
2. Pemerintah membuat SPA yang diajukan kepada BULOG.
3. Divre membuat SPPB dan diberikan kepada Sub-Divre.
4. Sub-Divre meminta gudang untuk melakukan penyaluran kepada masyarakat sesuai SPPB.
5. Gudang memberikan laporan GD1K kepada Sub-Divre untuk diberikan kepada Divre.

1.1.3.2 Diagram Kontek

SPTB/SPPB Raskin



Gambar 4.2 *proses pengadaan RASKIN d perum bulog*

Ket :

PENGADAAN:

1. Kontraktor memberikan data dan barang kepada Sub-Divre.
2. Sub-Divre membuat SPTB untuk diberikan ke gudang.
3. Gudang melakukan pengecekan kualitas barang berdasarkan SPTB yang diberikan Sub-Divre.
4. Data dan barang yang sudah sesuai dengan SPTB maka gudang membuat surat tanda terima barang untuk kontraktor.

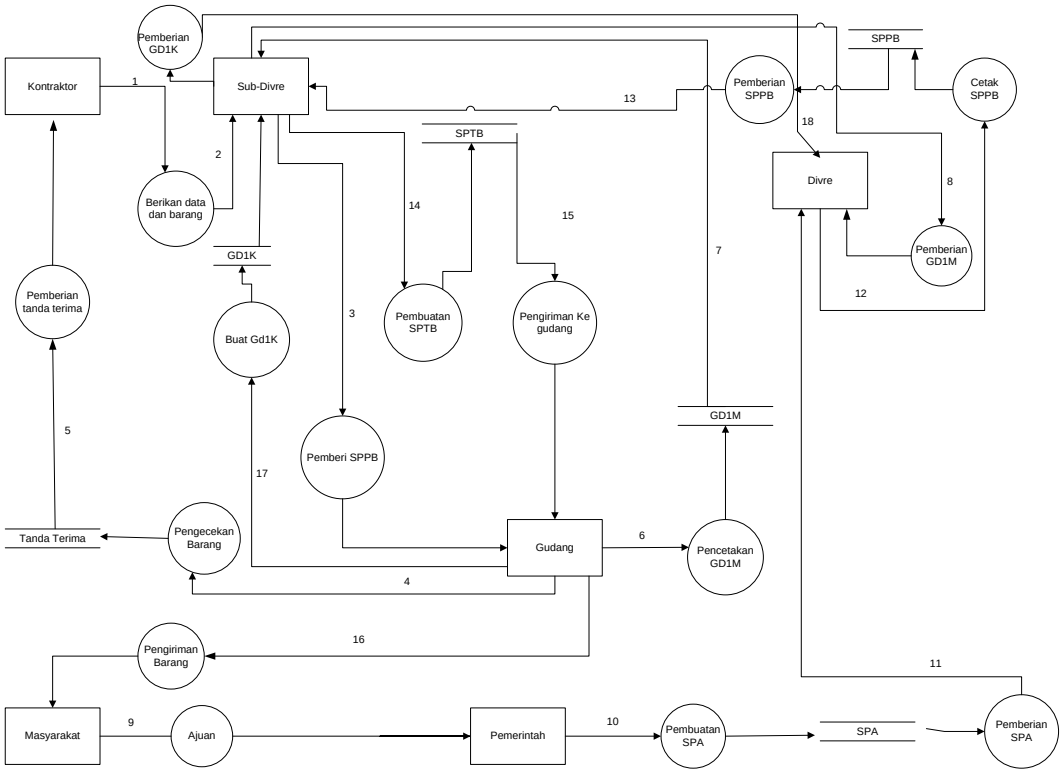
5. Gudang memberikan laporan GD1M kepada Sub-Divre untuk diberikan kepada Divre.

PENYALURAN:

1. Desa melakukan pengajuan kepada pemerintah untuk penyaluran Raskin.
2. Pemerintah membuat SPA yang diajukan kepada BULOG.
3. Divre membuat SPPB dan diberikan kepada Sub-Divre.
4. Sub-Divre meminta gudang untuk melakukan penyaluran kepada masyarakat sesuai SPPB.
5. Gudang memberikan laporan GD1K kepada Sub-Divre untuk diberikan kepada Divre.

1.1.3.3 DFD 1

SPTB/SPPB Raskin



Gambar 4.3 *Proses pengadaan RASKIN di perum bulog*

Ket:

1. Kontraktor memberikan barang dan data
2. Data dan barang diterima oleh Sub-Divre
3. Sub-Divre memberikan SPPB kepada gudang
4. Gudang melakukan pengecekan barang dari kontraktor
5. Gudang mencetak tanda terima kepada konterktor
6. Gudang melakukan pencetakan GD1M
7. Sub-Divre menerima GD1M dari gudang

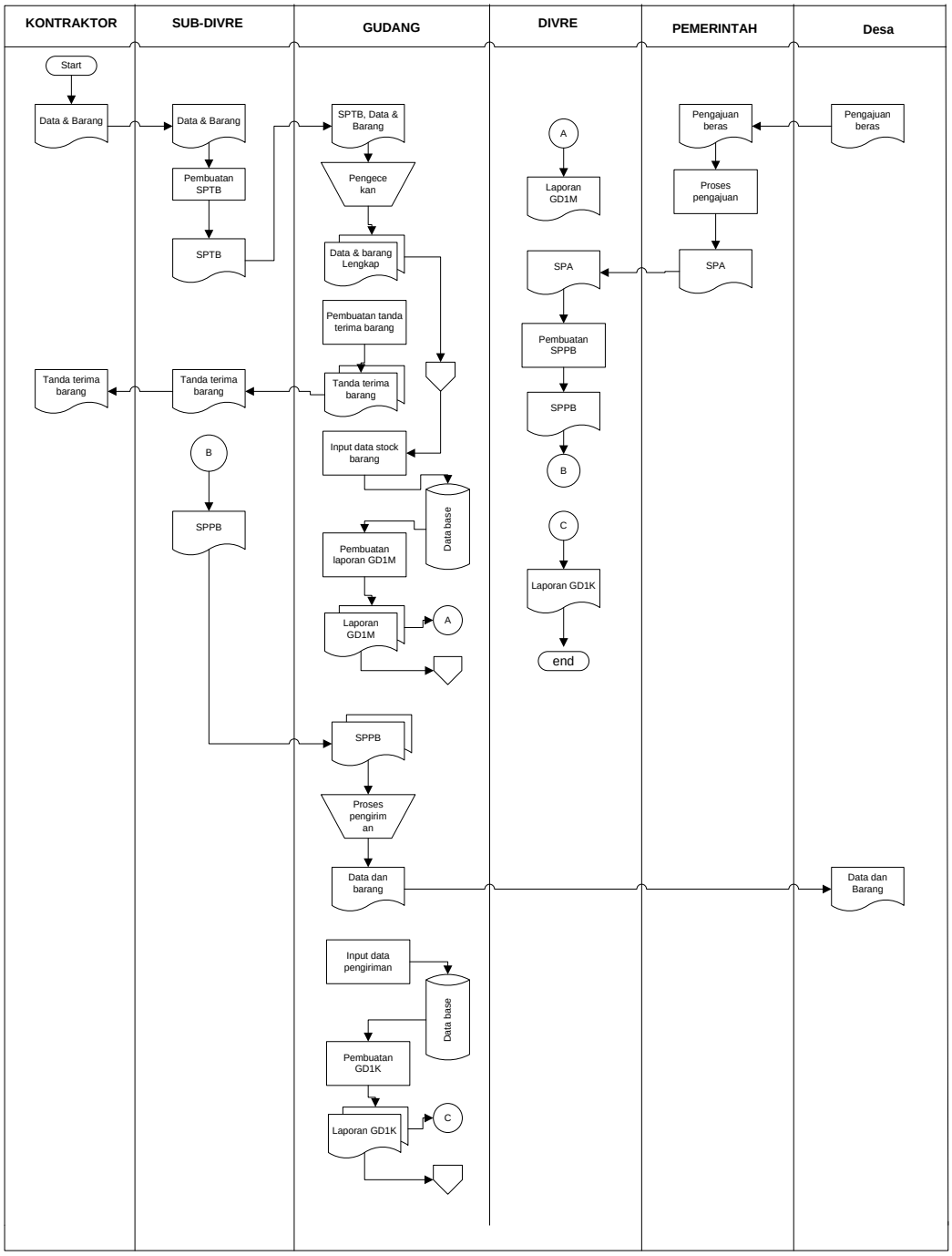
8. Sub-Divre memberikan GD1M dari gudang ke Divre
9. Masyarakat memberikan pengajuan kepada pemerintah
10. Pemerintah mengeluarkan SPA
11. SPA dari pemerintah diberikan kepada Divre untuk di proses
12. Divre mencetak SPPB yang ditukan kepada Sub-Divre
13. Sub-Divre menerima SPPB dari Divre
14. Sub-Divre mencetak SPTB
15. SPTB dari Sub-divre diberikan kepada gudang
16. Gudang melakukan pengiriman barang kepada masyarakat
17. Gudang membuat laporan GD1K di tujukan kepada Sub-Divre
18. GD1K dari gudang di berikan kepada Divre melalui Sub-Divre.

1.1.4 Evaluasi terhadap sistem yang di Usulkan/dirancang

Dengan perancangan ini kami mengusulkan suatu sistem informasi di dalam suatu gudang untuk mengetahui berapa stock barang yang ada dan pengiriman lapran langsung dari gudang ke Divre tanpa harus dilakukan manual.

1.1.4.1 Flow map

SPTB/SPPB Raskin



Gambar 4.4 *Rancangan usulan penulis tentang pengadaan RASKIN*

Ket

PENGADAAN:

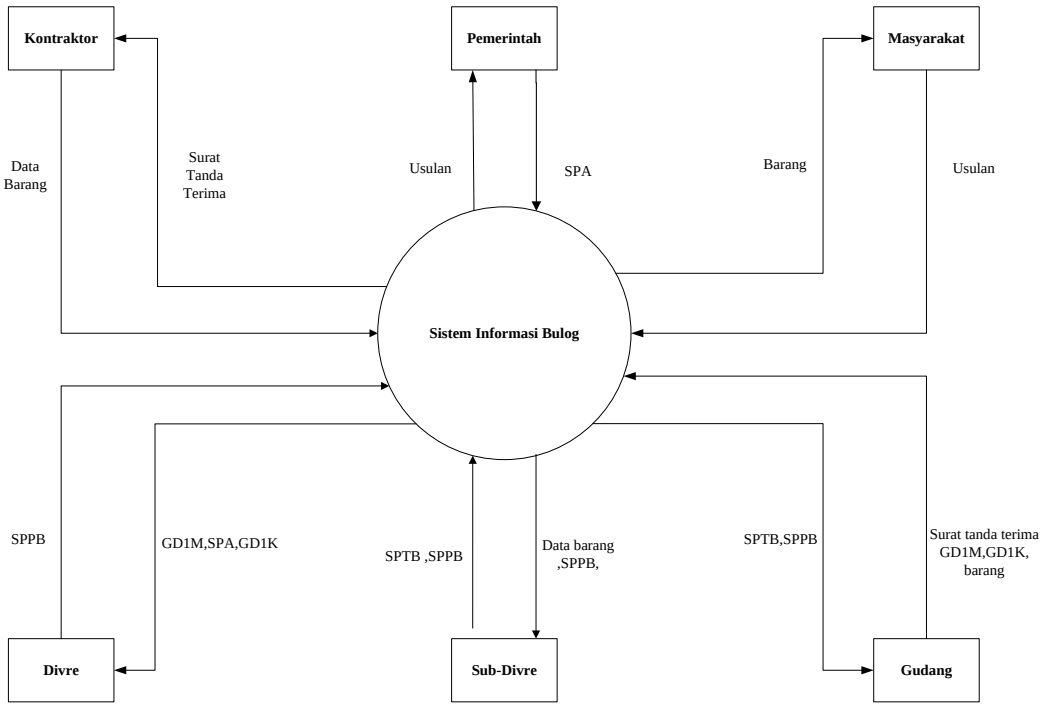
1. Kontraktor memberikan data dan barang kepada Sub-Divre.
2. Sub-Divre membuat SPTB untuk diberikan ke gudang.
3. Gudang melakukan pengecekan kualitas barang berdasarkan SPTB yang diberikan Sub-Divre.
4. Data dan barang yang sudah sesuai dengan SPTB maka gudang membuat surat tanda terima barang untuk kontraktor.
5. Gudang memberikan laporan GD1M kepada Divre.

PENYALURAN:

1. Desa melakukan pengajuan kepada pemerintah untuk penyaluran Raskin.
2. Pemerintah membuat SPA yang diajukan kepada BULOG.
3. Divre membuat SPPB dan diberikan kepada Sub-Divre.
4. Sub-Divre meminta gudang untuk melakukan penyaluran kepada masyarakat sesuai SPPB.
5. Gudang memberikan laporan GD1K kepada Divre.

1.1.4.2 Diagram Kontek

SPTB/SPPB Raskin



Gambar 4.5 *Rancangan usulan penulis tentang pengadaan RASKIN*

PENGADAAN:

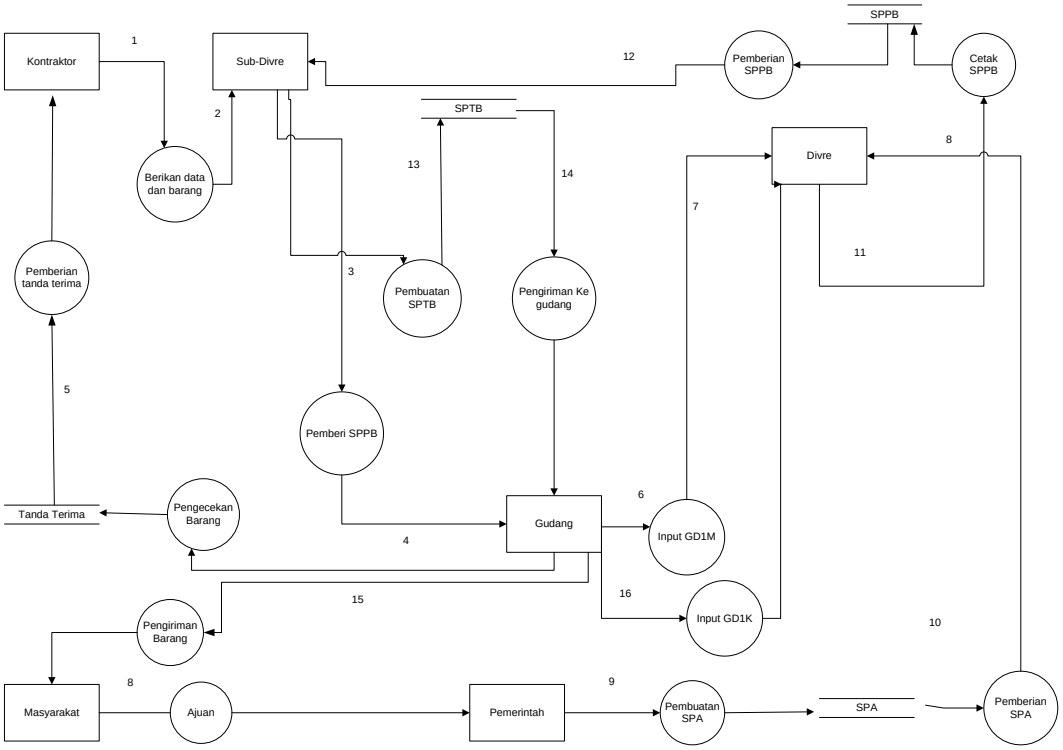
1. Kontraktor memberikan data dan barang kepada Sub-Divre.
2. Sub-Divre membuat SPTB untuk diberikan ke gudang.
3. Gudang melakukan pengecekan kualitas barang berdasarkan SPTB yang diberikan Sub-Divre.
4. Data dan barang yang sudah sesuai dengan SPTB maka gudang membuat surat tanda terima barang untuk kontraktor.
5. Gudang memberikan laporan GD1M kepada Divre.

PENYALURAN:

1. Desa melakukan pengajuan kepada pemerintah untuk penyaluran Raskin.
2. Pemerintah membuat SPA yang diajukan kepada BULOG.
3. Divre membuat SPPB dan diberikan kepada Sub-Divre.
4. Sub-Divre meminta gudang untuk melakukan penyaluran kepada masyarakat sesuai SPPB.
5. Gudang memberikan laporan GD1K kepada Divre.

1.1.4.3 DFD level 1

SPTB/SPPB Raskin



Gambar 4.6 *Rancangan usulan penulis tentang pengadaan RASKIN*

Ket:

1. Kontraktor memberikan barang dan data
2. Data dan barang diterima oleh Sub-Divre
3. Sub-Divre memberikan SPPB kepada gudang
4. Gudang melakukan pengecekan barang dari kontraktor
5. Gudang mencetak tanda terima kepada kontraktor
6. Gudang melakukan penginputan GD1M
7. GD1M diterima oleh Divre

8. Masyarakat memberikan pengajuan kepada pemerintah
9. Pemerintah mengeluarkan SPA
10. SPA dari pemerintah diberikan kepada Divre untuk di proses
11. Divre mencetak SPPB yang ditukan kepada Sub-Divre
12. Sub-Divre menerima SPPB dari Divre
13. Sub-Divre mencetak SPTB
14. SPTB dari Sub-divre diberikan kepada gudang
15. Gudang melakukan pengiriman barang kepada masyarakat
16. Gudang membuat penginputan GD1K
19. Divre menerima GD1K